

## Penerapan Erp *Dolibarr* Untuk Optimisasi Manajemen Penjualan Dan Persediaan Pada Safety First Kota Padang

Jefril Rahmadoni, Najla Nadiva, Heni Yunida, Rasyid Nugrahesa Riqua, Ziggy Yafi Hisyam

Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi  
Universitas Andalas  
Padang, Indonesia

jefrilrahmadoni@it.unand.ac.id, 2211521006\_najla@student.unand.ac.id, 2211523008\_heni@student.unand.ac.id,  
2111523012\_rasyid@student.unand.ac.id, 2211521018\_ziggy@student.unand.ac.id

**Abstract-** In the digital era, information technology (IT) plays a crucial role in enhancing operational efficiency, productivity, and business competitiveness. Safety First, a protective equipment store in Padang, still relies on manual recording using Excel, which is prone to data errors. A computerized sales recording system is necessary to ensure efficiency and accuracy. Enterprise Resource Planning (ERP) offers a solution to these issues through data automation and synchronization. This study aims to analyze the existing business processes, implement the ERP Dolibarr system for managing sales and inventory, and evaluate its impact on the company's operational efficiency. Data collection was conducted through interviews, observations, and related documents. The implementation process included installing XAMPP on a local server, configuring the system, and setting up modules for customers, vendors, and inventory. The results show that the implementation of ERP Dolibarr successfully aligned business processes, reduced recording errors, and accelerated information processing by automating financial reports and invoices. The system also provides visual guidance through Business Process Model Notation (BPMN), facilitating better understanding and operational execution at Safety First. The implementation steps ensured that the system met the business needs, supporting improvements in efficiency and accuracy in the company's sales processes.

**Keywords:** Enterprise Resource Planning, Safety First, Sales, Supply.

**Abstrak-** Dalam era digital, teknologi informasi (TI) menjadi elemen penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, dan daya saing bisnis. Safety First, sebuah toko perlengkapan perlindungan di Kota Padang, masih mengandalkan pencatatan manual menggunakan Excel, yang rentan terhadap kesalahan data. Sistem pencatatan penjualan yang terkomputerisasi diperlukan untuk memastikan efisiensi dan akurasi. *Enterprise Resource Planning* (ERP) menjadi solusi untuk mengatasi masalah ini melalui otomatisasi dan sinkronisasi data. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses bisnis yang berjalan, mengimplementasikan ERP Dolibarr dalam pengelolaan penjualan dan persediaan, serta mengevaluasi dampaknya terhadap efisiensi operasional perusahaan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumen terkait. Proses implementasi mencakup instalasi XAMPP untuk server lokal, konfigurasi sistem, serta pengaturan modul pelanggan, vendor, dan persediaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ERP Dolibarr mampu menyelaraskan proses bisnis, mengurangi kesalahan pencatatan, dan mempercepat pengolahan informasi dengan menghasilkan laporan keuangan dan faktur secara otomatis. Sistem ini juga memberikan panduan visual melalui *Business Process Model Notation* (BPMN), yang mempermudah pemahaman dan pelaksanaan operasional di Safety First. Langkah-langkah implementasi memastikan bahwa sistem sesuai dengan kebutuhan bisnis, mendukung peningkatan efisiensi dan akurasi proses penjualan perusahaan.

**Kata Kunci:** Enterprise Resource Planning, Safety First, Penjualan, Persediaan.



## 1. Pendahuluan

Dalam era digital yang terus berkembang dengan cepat, teknologi informasi (TI) telah menjadi elemen kunci dalam kemajuan bisnis kontemporer. TI mendukung perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, serta daya saing di pasar [1]. Kompleksitas organisasi bisnis dan perkembangan teknologi yang mencakup berbagai aspek, seperti rekayasa produk baru dan penggunaan alat untuk pengolahan informasi, menuntut penyediaan informasi yang cepat, tepat, dan akurat sesuai kebutuhan bisnis. Pencatatan penjualan harus dilakukan dengan komputer dan dikelola dengan cepat dan akurat karena transaksi penjualan sangat krusial. [2] Salah satu alat utama dalam upaya ini adalah Enterprise Resource Planning (ERP). ERP merupakan teknologi komputerisasi sistem informasi terintegrasi yang diterapkan oleh perusahaan kelas dunia untuk meningkatkan kinerja mereka. ERP telah berkembang menjadi alat integrasi dengan tujuan menyatukan semua proses bisnis atau aktivitas inti perusahaan. ERP memiliki beberapa modul utama yaitu *Supply Chain Management, Finance and Accounting, Human Resources, Sales and Marketing* [3].

Proses-proses tersebut mencakup penjualan dan pemasaran, pemeliharaan, produksi/manufaktur, pengadaan/logistik, pergudangan, sumber daya manusia, serta keuangan dan akuntansi. Semua data ini disimpan di pusat penyimpanan (server) yang dapat dengan mudah diakses oleh semua unit kerja yang membutuhkannya [4].

Safety First adalah toko yang menjual perlengkapan perlindungan standar seperti helm, rompi, sepatu safety, serta peralatan khusus seperti APAR dan baju tahan panas. Toko ini berlokasi di Jalan Raya Bypass km 12 No. 21A, Kelurahan Sungai Sapih, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia. Saat ini, Safety First masih menggunakan Excel untuk mencatat penjualan, sementara pembuatan bukti nota dilakukan secara manual, menyebabkan ketidakselarasan dan potensi kesalahan dalam data. ERP diharapkan dapat mengatasi tantangan ini dengan mensinkronkan penjualan yang tercatat dengan pembuatan nota secara otomatis, memastikan konsistensi data, dan memberikan kemudahan dalam pembuatan rekapan penjualan yang rinci. Hal ini tidak hanya meningkatkan akurasi dan efisiensi proses, tetapi Penerapan ERP dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya pengeluaran organisasi dengan integrasi informasi di setiap divisi, efektifitas proses bisnis, dan pengurangan kebutuhan akan tenaga kerja tambahan. Manfaatnya terasa ketika implementasinya berjalan sukses [5].

Dolibarr ERP-ECM adalah solusi yang cocok untuk Safety First. Didesain untuk usaha kecil dan menengah, Dolibarr menawarkan kemudahan penggunaan, instalasi otomatis, modularitas, dan kemampuan menyajikan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi, terutama dalam manajemen data perusahaan dan penjualan barang [6].

Beberapa penelitian telah mengungkapkan dampak penerapan ERP pada organisasi. Salah satunya adalah penelitian oleh Jeremy dan timnya, yang menggunakan ERP untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis pada UMKM Toko Erika. Dengan ERP, proses pembelian, penjualan, dan penyimpanan barang dapat dijalankan dengan lebih baik dan efisien [7]. Implementasi SCM pada Industri Kebaya Sinar Bintang Boutique dengan Dolibarr membawa manfaat besar bagi UKM. Dengan Dolibarr, UKM dapat mengatasi masalah inventaris, perencanaan sumber daya, dan penundaan produksi melalui Business Process Re-engineering. Ini meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan proses bisnis, dan meningkatkan kualitas produk serta layanan [8].

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk: (1) memahami proses bisnis yang sedang berjalan pada Safety First di Kota Padang, (2) menerapkan ERP pada proses bisnis Safety First di Kota Padang, dan (3) menguji laporan yang sudah ada sebelumnya dengan laporan yang dihasilkan ERP Dolibarr di Safety First di Kota Padang.

## 2. Metodologi

### A. Data

Data yang dibutuhkan pada penelitian ini berupa data proses bisnis pada Safety First Kota Padang.

### B. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan 3 metode, pengumpulan data dilakukan agar data tersebut dapat diolah sebelum proses pembuatan sistem:

#### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci dan untuk memastikan keakuratan data yang telah diperoleh sebelumnya. Dalam wawancara ini, akan diajukan pertanyaan mengenai pemilik perusahaan, tanggal pendirian, dan sejarah lengkap perusahaan. Selain itu, wawancara juga akan mencakup pembahasan tentang keseluruhan proses bisnis perusahaan.

#### 2. Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap proses bisnis perusahaan.

#### 3. Dokumen

Melakukan pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan proses bisnis perusahaan Safety First di Kota Padang.

### C. Pra-Proses

Sebelum implementasi ERP Dolibarr di Safety First, dilakukan beberapa langkah awal. Langkah-langkah ini meliputi pengumpulan data awal tentang sejarah dan perkembangan perusahaan, analisis proses bisnis yang sedang berjalan. Wawancara mendalam dengan pemilik dan karyawan kunci memberikan wawasan tentang tantangan yang dihadapi. Laporan-laporan sebelumnya diuji dan dibandingkan dengan laporan yang dihasilkan oleh ERP Dolibarr untuk memastikan peningkatan



kualitas dan keakuratan data. Perencanaan implementasi juga disusun, mencakup jadwal, sumber daya, dan pelatihan bagi staf untuk memastikan adopsi sistem yang efektif dan efisien.

**D. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang implementasi ERP Dolibarr di Safety First. Desain penelitian ini dipilih karena sesuai dengan konteks spesifik toko perlengkapan keselamatan kerja.

**3. Pembahasan**

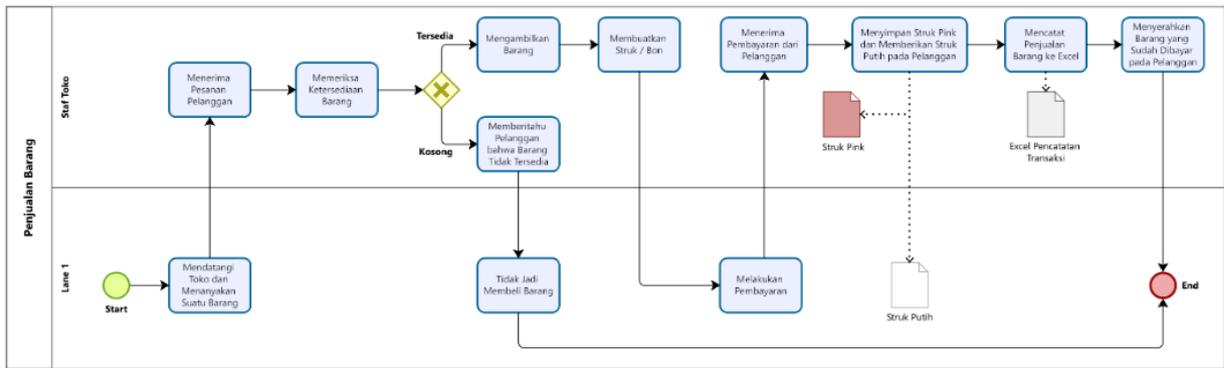
Proses bisnis perusahaan yang menjadi fokus penelitian ini adalah penjualan barang kepada pelanggan,

sesuai dengan permasalahan yang ingin diselesaikan. Bagian penjualan dalam sebuah perusahaan memainkan peran yang sangat penting karena kemajuan perusahaan sangat bergantung pada kinerja bagian ini [9]. Proses bisnis ini dibagi menjadi dua bagian: proses bisnis yang sedang berlangsung dan proses bisnis yang diusulkan. Proses bisnis ini terdiri dari penjualan, pembelian, dan Persediaan. Persediaan adalah aset yang dimiliki oleh perusahaan dan tersedia untuk dijual dalam kegiatan bisnis, atau barang yang akan digunakan untuk memproduksi barang yang siap dijual [10].

**A. Analisis Proses Bisnis Perusahaan**

**1. Proses Bisnis Yang Sedang Berjalan**

**a. Penjualan**



**Gambar 1.** Proses Bisnis Penjualan Barang yang Sedang Berjalan

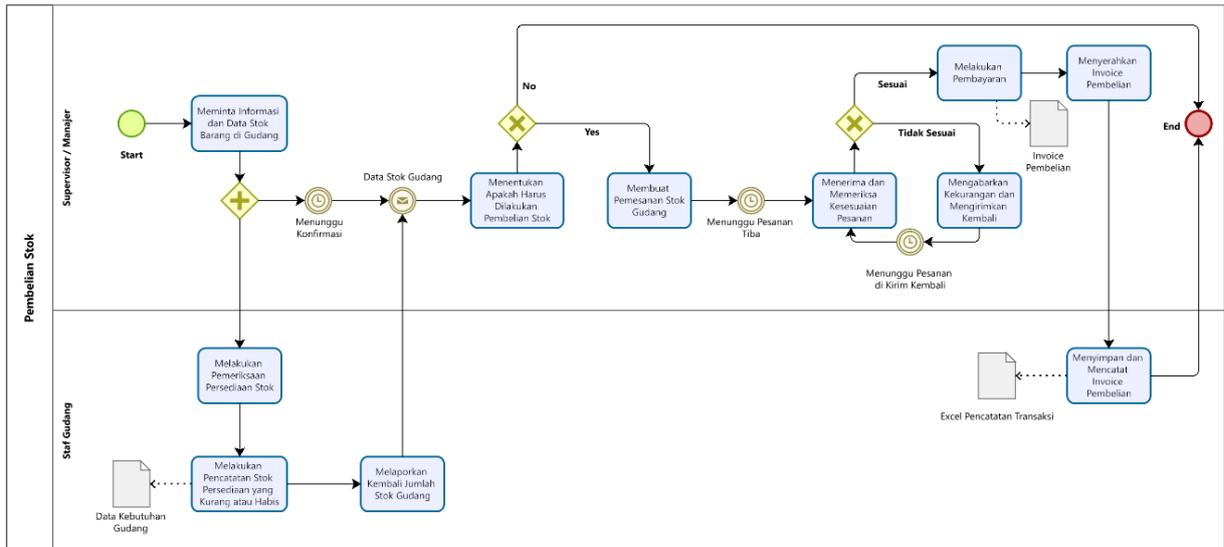
Rincian dari proses bisnis penjualan yang sedang berjalan, yaitu:

- (1) Pelanggan mendatangi toko dan menanyakan suatu barang. Staf Toko memeriksa ketersediaan barang yang diinginkan Pelanggan.
- (2) Jika Tidak Tersedia, Staf Toko akan memberitahukan kepada Pelanggan bahwa barang yang diinginkan sedang tidak tersedia. Kemudian Pelanggan tidak jadi membeli barang dan meninggalkan toko.

- (3) Jika Tersedia, Staf Toko mengambilkan barang yang diinginkan Pelanggan dan membawanya ke meja kasir.
- (4) Staf Toko membuatkan struk untuk pembelian dan Pelanggan membayar barang yang ingin dibelinya. Staf Toko menyimpan Struk Pink untuk pencatatan penjualan toko dan Struk Putih diberikan pada Pelanggan.
- (5) Staf Toko juga mencatat transaksi yang sudah selesai ke excel pencatatan transaksi.
- (6) Staf Toko menyerahkan barang yang sudah dibayarkan ke Pelanggan dan Pelanggan meninggalkan toko.

**b. Pembelian**





**Gambar 2.** Proses Bisnis Pembelian Barang yang Sedang Berjalan

Rincian dari proses bisnis pembelian barang yang sedang berjalan yaitu:

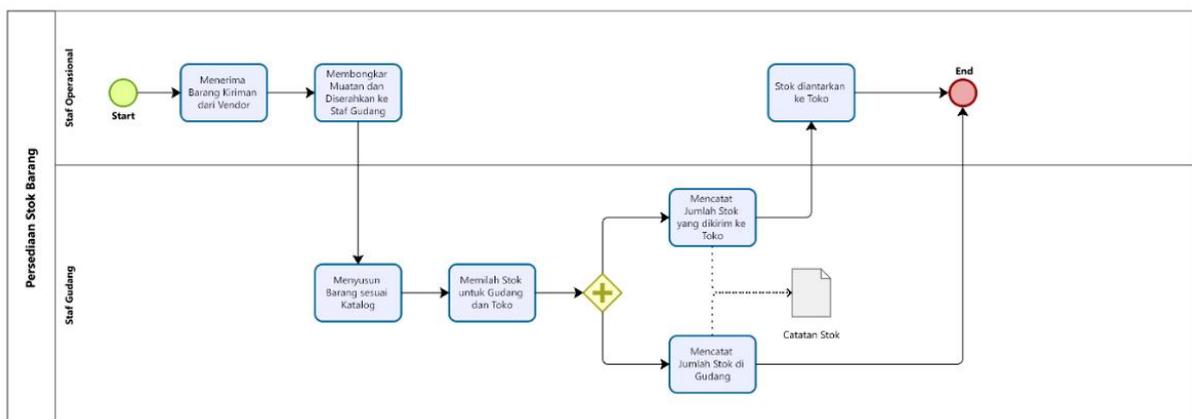
- (1) Supervisor atau Manajer meminta data dan informasi kelengkapan stok barang yang tersedia di gudang pada pihak Staf Gudang. Staf Gudang melakukan pemeriksaan stok, pencatatan stok yang tersedia, dan lampiran stok barang yang dibutuhkan saat ini, selama proses tersebut Supervisor atau Manajer menunggu informasi dari Staf Gudang.
- (2) Supervisor menerima laporan stok barang dari Staf Gudang dan menentukan apakah pemesanan stok baru dibutuhkan. Jika tidak perlu, maka proses pembelian dibatalkan dan selesai.

(3) Jika perlu, maka Supervisor akan melakukan pemesanan kepada Vendor yang bersangkutan dan menunggu pesanan tiba.

(4) Setelah pesanan tiba dan diterima, Supervisor memastikan bahwa barang yang diterima sesuai dengan pesanan yang diminta. Jika tidak sesuai, maka Supervisor akan melaporkan kekurangan pesanan dan mengirimkan kembali barangnya untuk diperiksa ulang.

(5) Jika telah sesuai, maka Supervisor akan melakukan pembayaran dan menerima invoice pembelian. Kemudian Invoice itu diserahkan pada Staf Gudang untuk dilakukan pencatatan pembelian ke dalam file excel pencatatan transaksi SAFETY FIRST.

c. Persediaan



**Gambar 3.** Proses Bisnis Persediaan Stok Gudang yang Sedang Berjalan

Rincian dari proses bisnis pesediaan stok gudang yang sedang berjalan, yaitu:

- (1) Staf Operasional menerima barang kiriman dari Vendor, kemudian muatannya dibongkar dan diserahkan pada pihak Staf Gudang.

(2) Staf Gudang menyusun barang yang telah diterima sesuai katalog.

(3) Sebagian barang yang disusun akan dipilah dan dikategorikan menjadi dua, yaitu Stok untuk Toko dan Stok Gudang.



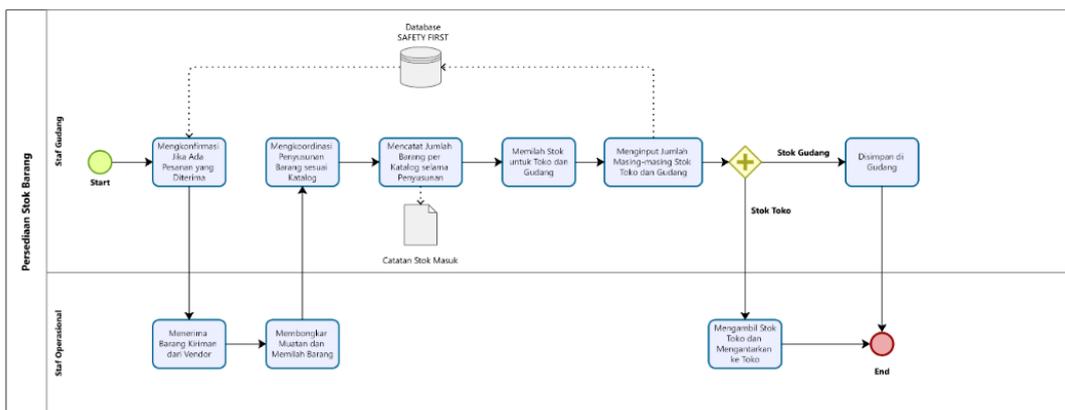


- (1) Supervisor / Manajer melakukan pemeriksaan data persediaan stok barang di gudang melalui Database SAFETY FIRST. Kemudian Supervisor menganalisa dan menentukan apakah harus dilakukan pembelian atau tidak.
- (2) Jika Tidak, maka Supervisor tidak jadi melakukan pembelian stok dan proses selesai. Jika Iya, Supervisor akan membuat pesanan sesuai dengan jumlah dan tipe barang yang dibutuhkan untuk stok barang yang tercatat di Database.
- (3) Setelah pemesanan, Supervisor tinggal menunggu konfirmasi pesanan diantarkan.

- (4) Saat barang telah tiba, Supervisor memastikan bahwa pesanan sudah tepat jumlah dan tipe barangnya sesuai pesanan yang telah dibuat.
- (5) Jika Tidak Sesuai, maka Supervisor akan mengabarkan kepada pihak Vendor bahwa terjadi kesalahan dalam pengiriman pesanan dan mengembalikan barang kepada Vendor untuk diganti atau dikirim ulang sesuai pesanan yang diminta dan menunggu pesanan yang tepat dikirimkan kembali oleh Vendor.
- (6) Jika Sesuai, Supervisor akan melakukan pembayaran kepada Vendor dan membuat Invoice Pembelian yang akan di input ke Database SAFETY FIRST.

c. Persediaan

Proses bisnis persediaan barang yang diusulkan dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Proses Bisnis Persediaan Stok Gudang yang Diusulkan

Rincian dari proses bisnis persediaan stok gudang yang diusulkan, yaitu:

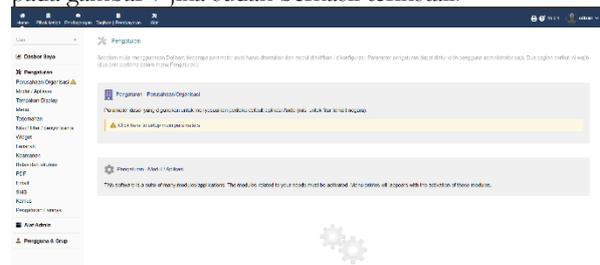
- (1) Staf Gudang memeriksa Database apakah ada pesanan yang dijadwalkan akan diterima. Kemudian Staf Operasional menerima dan membongkar muatan kiriman Vendor.
- (2) Staf Operasional memilah barang yang telah dibawa ke dalam gudang dan menyusun barang sesuai katalog sambil diarahkan atau dikoordinasikan oleh Staf Gudang.

- (3) Staf Gudang mencatat jumlah barang per katalog yang diterima, sambil memilah berapa jumlah barang yang akan disimpan dalam gudang dan berapa yang akan dikirimkan ke toko sebagai stok toko.
- (4) Stok yang sudah dipilah akan dicatat dan diinputkan jumlahnya ke database SAFETY FIRST untuk pencatatan jumlah stok yang tersedia saat ini.
- (5) Stok gudang tetap disimpan dalam gudang sampai dibutuhkan dan stok toko langsung diantarkan ke toko-toko yang membutuhkan stok oleh Staf Operasional.

B. Instalasi ERP Dolibarr

Sebelum menginstal Dolibarr, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah memastikan bahwa XAMPP telah diinstal sebelumnya. XAMPP adalah paket perangkat lunak bebas yang mengandung Apache HTTP Server, MySQL database, PHP, dan Perl. Ini diperlukan untuk menjalankan Dolibarr dengan lancar. Setelah memastikan XAMPP terinstal, langkah berikutnya adalah mendownload Dolibarr dari situs resminya. Dolibarr dapat diunduh dari tautan yang disediakan di situs web mereka, dengan memilih versi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam kasus ini, instalasi akan menggunakan Dolibarr versi 19.0.1. Setelah mengunduh file instalasi, langkah selanjutnya adalah melanjutkan dengan proses instalasi Dolibarr sesuai dengan petunjuk

yang disediakan oleh pengembangnya. Dengan melakukan langkah-langkah ini secara berurutan, sistem dapat dipersiapkan untuk menginstal dan menjalankan Dolibarr dengan sukses. Dapat dilihat tampilan Dolibarr pada gambar 7 jika sudah berhasil terinstall.

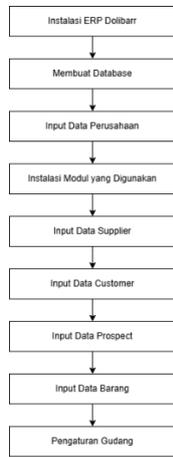


Gambar 7. Tampilan Dolibarr



### C. Persiapan Penerapan Aplikasi ERP Dolibarr

Sebelum menjalankan proses penjualan melalui ERP Dolibarr, Safety First perlu melakukan sejumlah langkah persiapan yang dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Tahapan Persiapan Penerapan Aplikasi

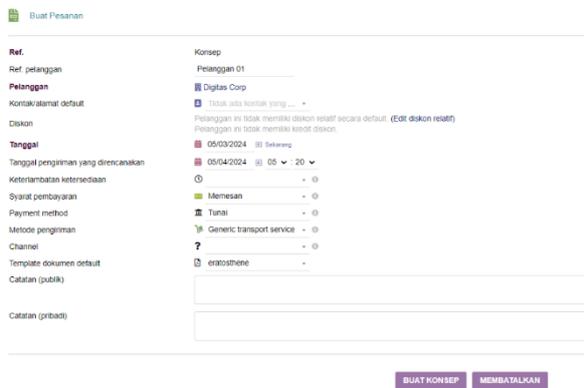
### D. Penerapan Aplikasi ERP Dolibarr

Pada tahapan ini dilakukan penerapan untuk masing-masing proses bisnis di Safety First yaitu pembelian barang, persediaan barang di gudang, penjualan barang, dan *Customer Relationship Management*.

Langkah-langkah untuk menjual barang kepada pelanggan (*Customer Order*) dalam aplikasi ERP Dolibarr harus sesuai dengan proses bisnis yang berjalan, sebagaimana digambarkan menggunakan BPMN. Berikut ini adalah langkah-langkahnya:

#### a) Buat Pesanan

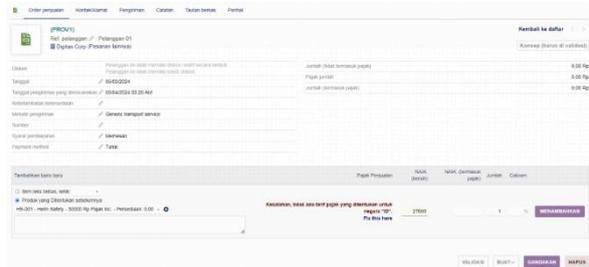
Pilih menu Perdagangan pada top navigation, kemudian pilih menu pesanan baru pada sidebar pesanan penjualan. Kemudian dilakukan pengisian field yang tersedia seperti gambar dibawah. Untuk penyimpanan draft dilakukan dengan mengklik tombol BUAT KONSEP. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Buat Pesanan

#### b) Pemilihan Barang

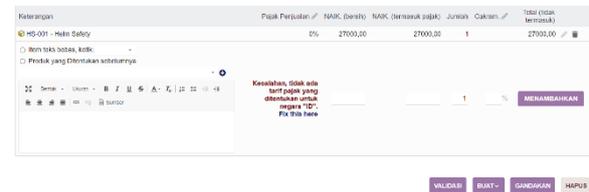
Langkah selanjutnya melakukan pemilihan barang dengan menulis nama barang seperti terlihat pada gambar 10, Lalu memasukkan jumlah kuantitas barang yang dibeli pada field “jumlah”. Kemudian menambahkan pesanan dengan mengklik tombol MENAMBAHKAN.



Gambar 10. Pemilihan Barang

#### c) Validasi Order

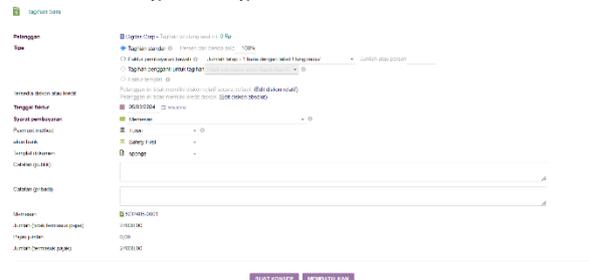
Setelah semua barang pesanan ditambahkan, langkah selanjutnya melakukan validasi order dengan mengklik tombol VALIDASI seperti terlihat pada gambar 11.



Gambar 11. Validasi Order

#### d) Draft Invoice

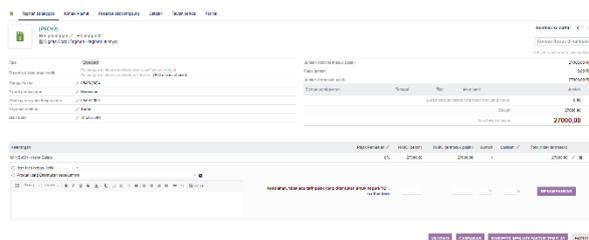
Selanjutnya membuat *draft invoice* dengan mengisi field yang tersedia seperti gambar 12. Untuk melanjutkan dilakukan dengan mengklik tombol BUAT KONSEP.



Gambar 12. Draft Invoice

#### e) Validasi Invoice

Setelah itu, melakukan validasi invoice dengan mengklik tombol VALIDASI seperti terlihat pada gambar 13. Kemudian tekan tombol Yes pada kotak dialog konfirmasi yang muncul.



Gambar 13. Validasi Invoice

f) Pembayaran

Kemudian lakukan pembayaran dengan mengklik tombol MASUKKAN PEMBAYARAN seperti terlihat pada gambar dibawah. Selanjutnya melakukan pengisian field jumlah pembayaran yang tersedia lalu mengklik tombol MEMBAYAR.



Gambar 14. Pembayaran

Selanjutnya untuk mencetak invoice, dapat dilakukan dengan mengklik file pdf pada bagian "Linked files".

5. Pengujian Penjualan Barang

Sebelum menerapkan aplikasi, Safety First mencatat transaksi penjualan secara manual. Sebagai contoh, faktur penjualan yang dibuat secara manual dapat dilihat pada gambar 15.



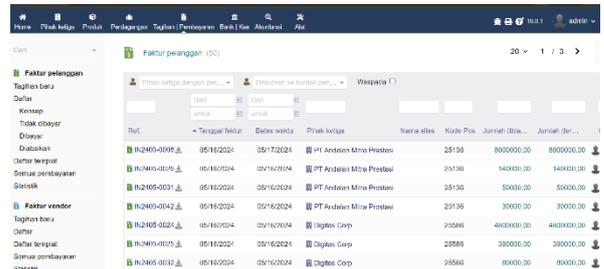
Gambar 15. Faktur Manual Penjualan

Setelah mengimplementasikan aplikasi Dolibarr ERP-CRM, data kini dapat disimpan dengan baik di dalam database, dan laporan dapat dihasilkan secara otomatis dari aplikasi tersebut. Gambar 9 menunjukkan contoh laporan yang dihasilkan secara otomatis oleh aplikasi Dolibarr.



Gambar 16. Faktur Penjualan Aplikasi Dolibarr

Berdasarkan pengujian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Dolibarr mampu menghasilkan faktur yang lebih baik dan sesuai dengan faktur manual. Selain itu, rekam faktur pelanggan juga dapat tersimpan dan dilihat melalui aplikasi Dolibarr.



Gambar 17. Rekam Faktur Aplikasi Dolibarr

4. Kesimpulan

Setelah melakukan semua tahapan dapat disimpulkan bahwa ERP Dolibarr mampu untuk mengkomputerisasi dan mengintegrasikan proses bisnis di Safety First Kota Padang, efektivitas dan efisiensi operasional harian akan meningkat signifikan. Proses ini diilustrasikan dengan Business Process Model Notation (BPMN), memberikan visualisasi dan pemahaman yang lebih baik. Pengenalan sistem ERP Dolibarr akan dimulai dengan konfigurasi aplikasi, penyesuaian data perusahaan, dan pemilihan modul yang tepat. Ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan bisnis. Setelah implementasi, aplikasi akan diuji untuk memastikan keandalan dan kinerjanya. Adopsi ERP Dolibarr juga akan mengubah cara penyusunan laporan. Laporan keuangan dan faktur yang sebelumnya dibuat manual di



Excel, sekarang dihasilkan secara otomatis, mengurangi kesalahan dan mempercepat pemrosesan informasi.

## 5. Daftar Pustaka

- [1] Anggraeni, R., & Maulani, I. E. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Bisnis Modern. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(2), 94-98.
- [2] Marina, A., Wahjono, S. I., & Suarni, A. (2018). Sistem informasi akuntansi: teori dan praktikal. UMSurabaya Publishing.
- [3] Ikhrum, F. (2019). Pengembangan Manajemen Perubahan Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Penerapan Enterprise Resource Planning. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, 12(1).
- [4] Izzati, A. N., & Najwa, N. F. (2018). Pengaruh Stakeholder Perspective Dalam Penerapan ERP: A Systematic Literature Review. *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput*, 5(1), 41.
- [5] Rahmadoni, J., Hanifa, U., Tanjung, S. N. A., & Guciano, U. A. (2023). Implementasi ERP Dolibarr untuk Sistem Pembelian Penjualan Barang, dan Manajemen Gudang pada Budi Mulya Mart. *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 9(2), 173-181.
- [6] Swandewi, N. L. P. Y. (2022). Implementasi Supply Chain Management pada Industri Kebaya Sinar Bintang Boutique Menggunakan Dolibarr. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 9(4), 3357-3373.
- [7] Kurniawan, J., & Ziveria, M. (2022). Penerapan Sistem Informasi Odoo ERP pada UMKM Toko Erika. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi*, 8(2), 2042-2057.
- [8] Swandewi, N. L. P. Y. (2022). Implementasi Supply Chain Management pada Industri Kebaya Sinar Bintang Boutique Menggunakan Dolibarr. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 9(4), 3357-3373.
- [9] Saputra, A., Imamuddin, A., & Sukamto, P. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Penjualan Case Study: Pt. X. *INFOTECH: Jurnal Informatika & Teknologi*, 1(2), 78-86.
- [10] Swasono, M. A., & Prastowo, A. T. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Infomasi Pengendalian Persediaan Barang. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 134-143.

